



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

Robot Milik Tony



Penulis : Vybhav Jitesh
Ilustrator: Irman Permana



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Robot Milik Tony

Penulis : Vybhav Jitesh
Ilustrator : Irman Permana
Penerjemah: Dessy Listyarini

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Robot Milik Tony

Penulis : Vybhav Jitesh

Ilustrator : Irman Permana

Penerjemah: Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyvasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

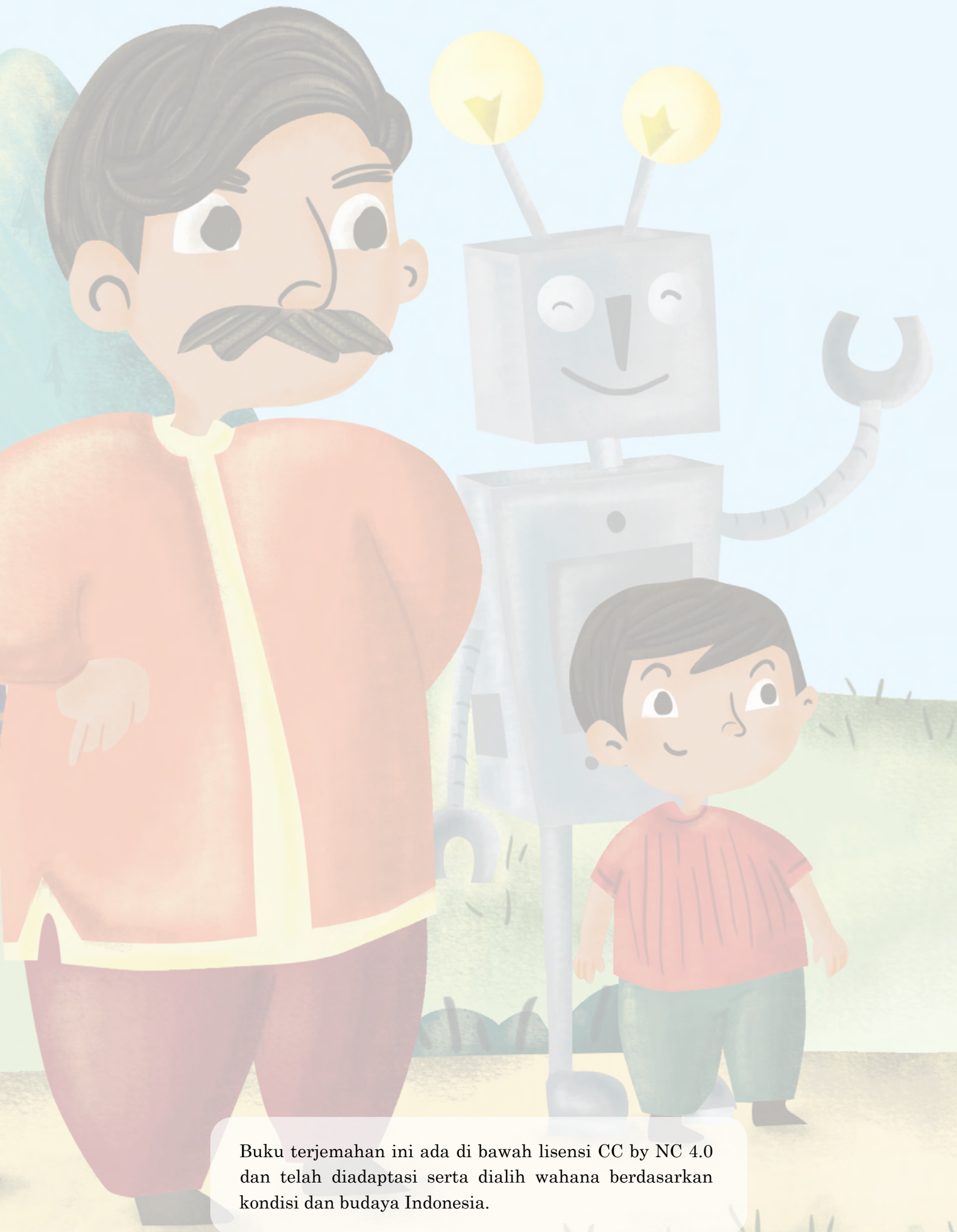
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Pagi hari di desa sangat indah.
Warga desa suka bermain adu lembu,
mandi di sungai, dan mereka jarang beristirahat
karena para **penduduk sangat suka bekerja.**





Pada suatu hari ada sesuatu yang aneh
masuk ke desa terpencil itu,
tapi semua orang tahu siapa dia.
Itu adalah "**Penyihir jahat besar!**"
Tak seorang pun tahu harus berbuat apa!





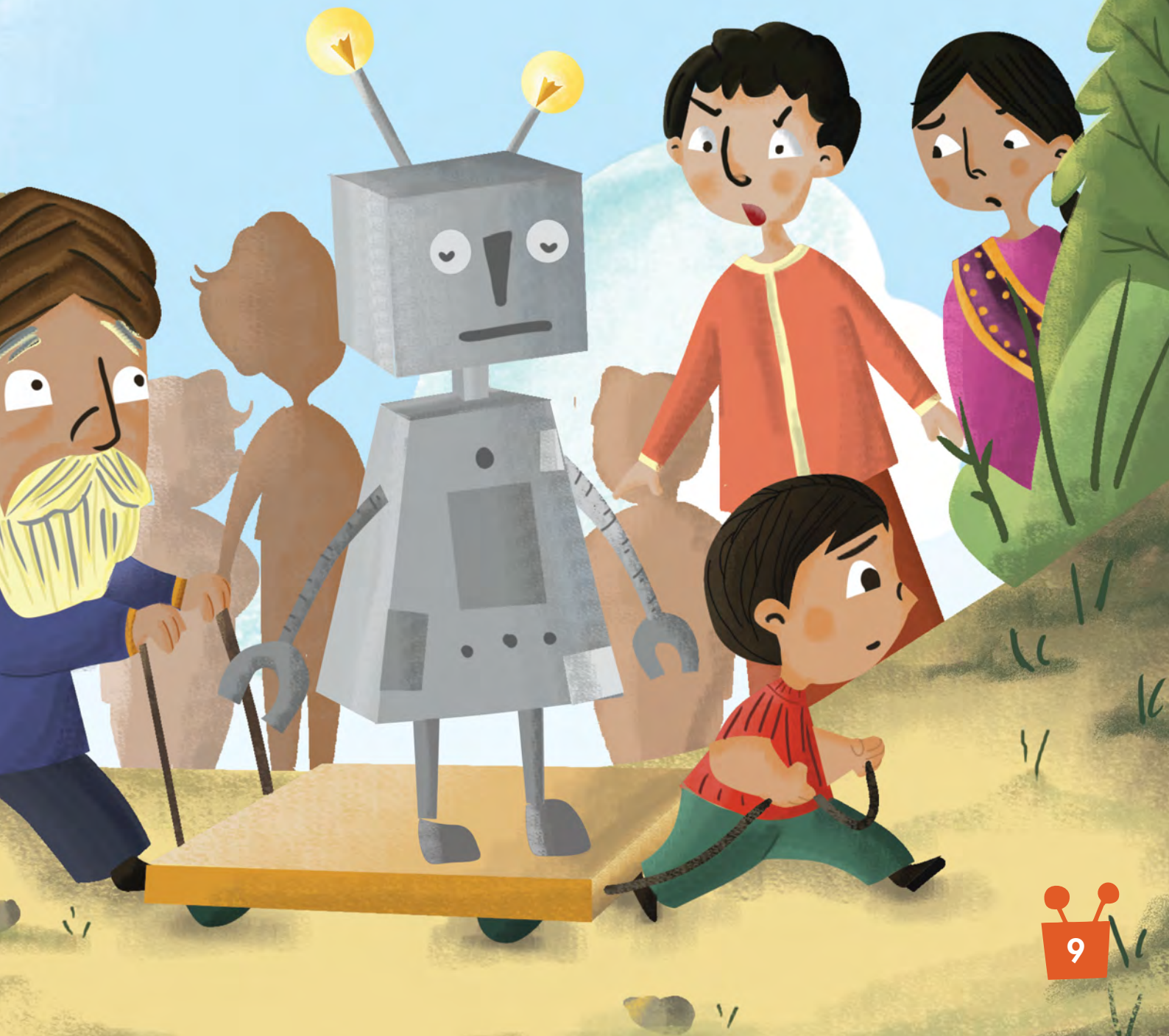


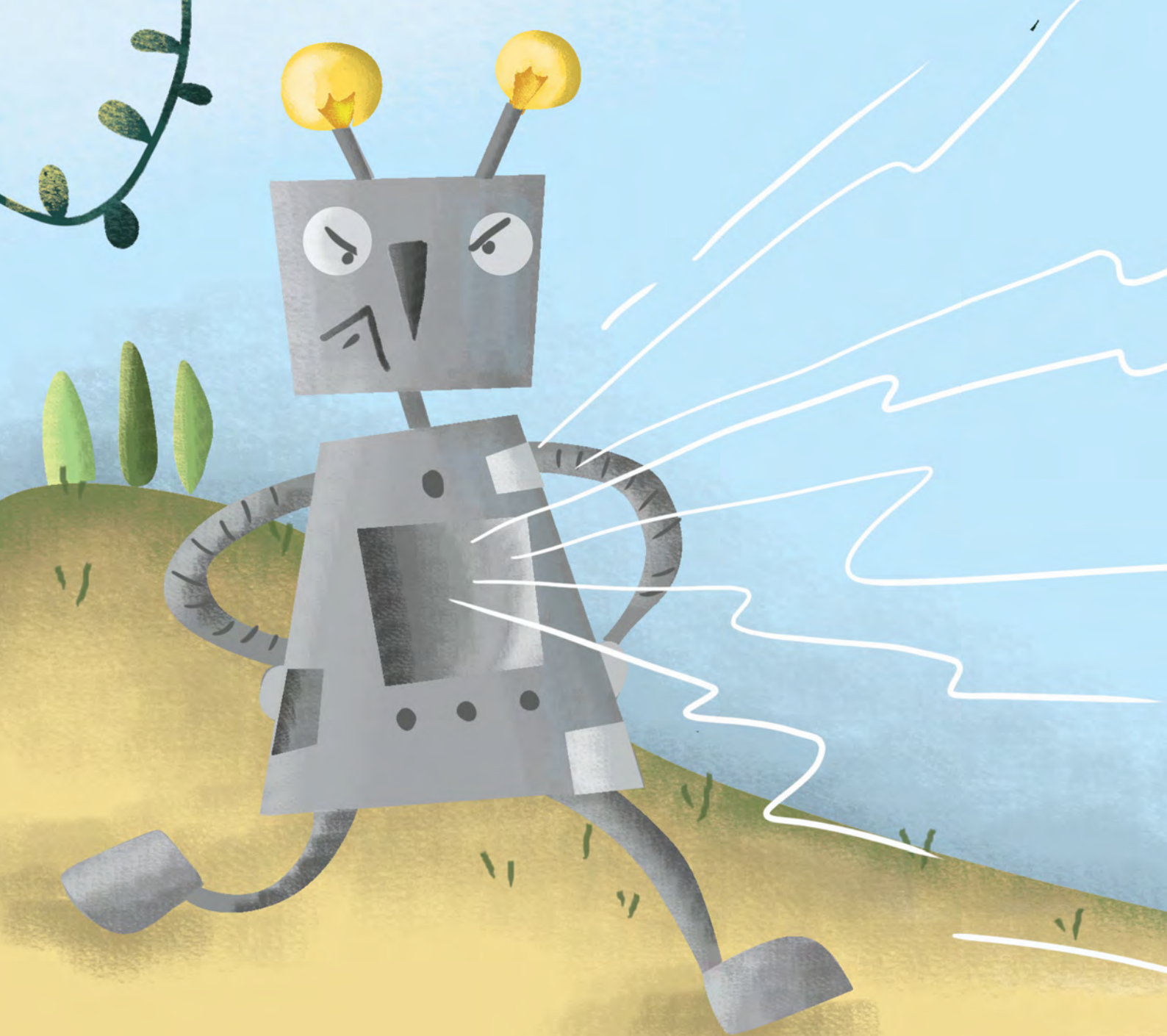
Seorang laki-laki bernama Rambo
lari mencari bantuan ke rumah
kakek Beable dan cucunya yang
bernama **Tony**.





Mereka berdua suka bereksperimen dan menciptakan peralatan dan barang-barang baru. Keduanya adalah pahlawan yang dapat menyelamatkan penduduk desa dari si penyihir jahat. Segera setelah Rambo memberitahu Kakek Beable mengenai kejadian di desa, Kakek Beable segera membuat sebuah robot yang menyerupai manusia. Ketika dia membawa robot itu ke desa, semua orang mengolok-oloknya, **Kaleng Rombeng.**





Ketika penyihir muncul lagi, warga desa kembali ketakutan. Hanya ada satu yang tidak takut, dia adalah si **Robot**. Ternyata Robot merekam semua suara warga desa ketika mereka mengolok-oloknya *Kaleng Rombeng*.

Kemudian Robot mengeluarkan suara-suara itu lewat pengeras suaranya untuk menakut-nakuti penyihir jahat agar kabur.



Tapi setelah penyihir jahat pergi ketakutan, beberapa orang warga desa ada yang masih meragukan robot buatan kakek Beable dan Tony. Mereka mengadakan *panchayat*¹.

1 Sebutan untuk rapat desa yang dilakukan di India, Nepal dan Pakistan.



Pada pertemuan itu, hampir semua warga desa menganggap keberadaan robot cukup ukup berguna bagi desa mereka. Namun, ada satu orang yang tidak setuju dengan warga desa, namanya *Richard*.

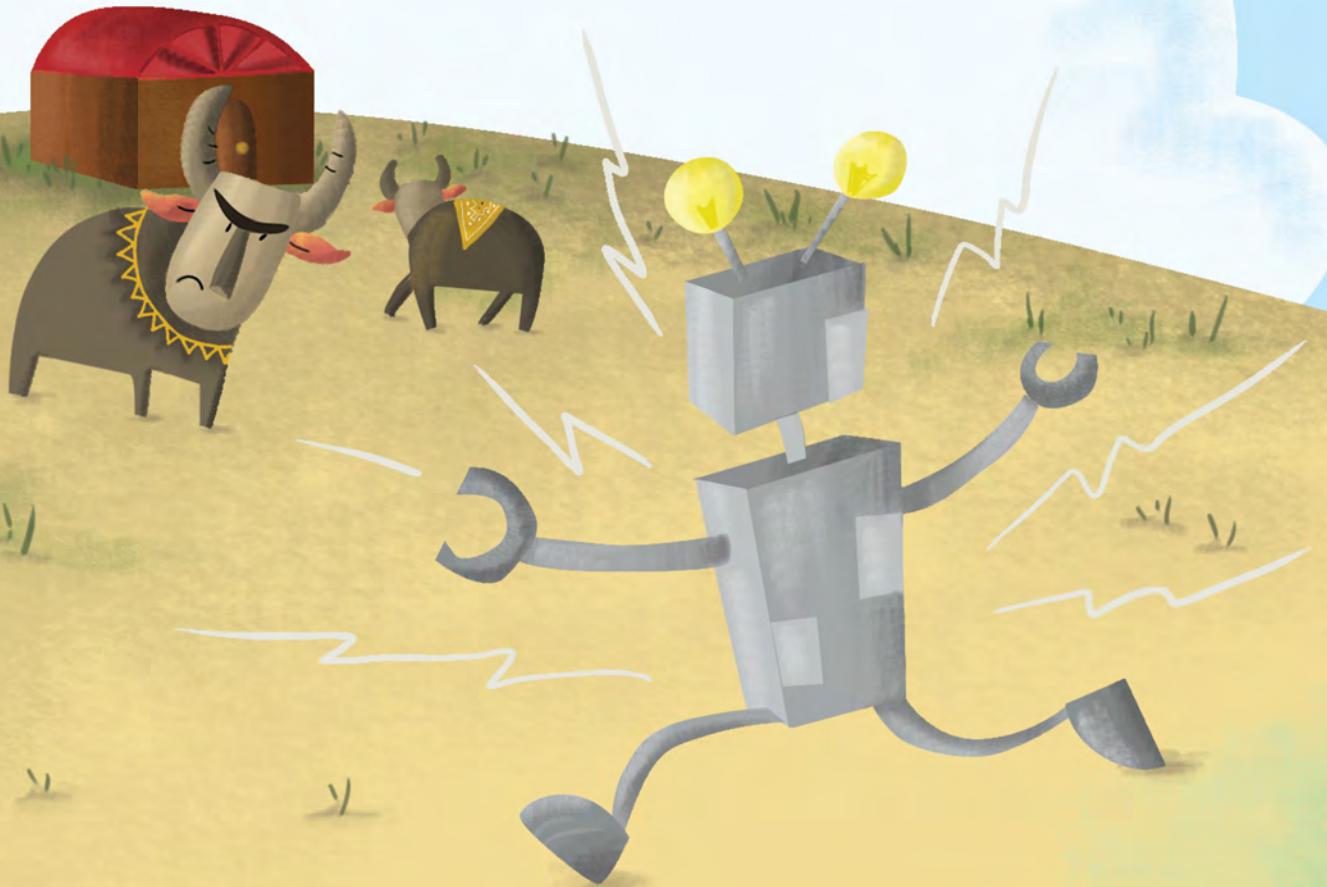




Tiba-tiba saja, dua ekor lembu lepas dari kawanannya di padang rumput. Mereka menyerang warga desa, untungnya mereka bisa melarikan diri dan selamat. Di luar dugaan, **kedua lembu itu berlari ke arah Richard** yang tidak suka dengan adanya robot di desa.



Pada saat yang bersamaan, **Robot** langsung menghadang kedua lembu itu dan mengusirnya.



Pengeras suaranya mengeluarkan suara lembu yang keras, sehingga kedua lembu itu ketakutan dan kembali ke kandangnya di padang rumput.



Karena pertolongan Robot, Richard akhirnya sadar dan setuju dengan warga desa yang lain.



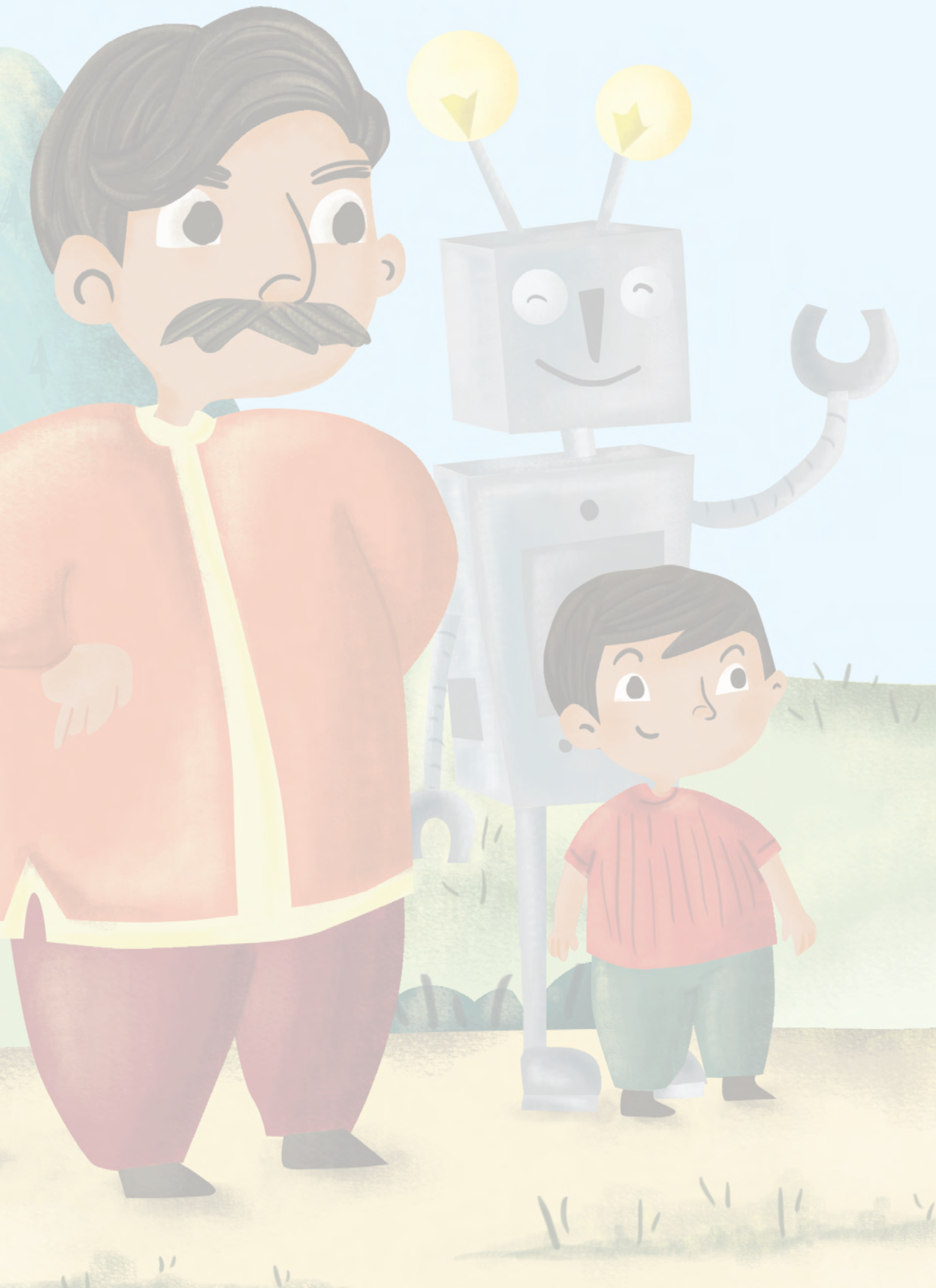
Dia percaya bahwa **robot itu dapat menyelamatkan banyak orang** jika masalah serupa terjadi lagi.





Sejak saat itu, **Robot, Kakek Beable, dan Tony bisa tinggal di desa** dengan bangga karena jasa mereka menyelamatkan warga.





Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Tony's Robot* ditulis oleh Vybhav Jithesh,
© VYBHAC JITHESH, 2021. Beberapa hak cipta
dilindungi dalam peraturan perundang-undangan.
Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Robot Milik Tony

Aku sangat bahagia
ketika menulis cerita ini
dan kuharap kalian juga
menikmatinya.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

